

SKRIPSI

**ANALISIS REPRESENTASI DAN RELEVANSI SOSIAL
FILM “DEAR DAVID” DALAM KONTEKS ISU
PELECEHAN SEKSUAL**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
sarjana pendidikan(S.Pd.) Program Studi Pendidikan Sosiologi*



Oleh:
Deftha Nazhara Sadiah
2004150

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI FAKULTAS
PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

LEMBAR HAK CIPTA
ANALISIS REPRESENTASI DAN RELEVANSI SOSIAL FILM “DEAR DAVID” DALAM KONTEKS ISU PELECEHAN SEKSUAL

Oleh
Deftha Nazhara Sadiah
2004150

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi

© Deftha Nazhara Sadiah
Universitas Pendidikan Indonesia
2024

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penelit.

LEMBAR PENGESAHAN
ANALISIS REPRESENTASI DAN RELEVANSI SOSIAL FILM “DEAR
DAVID” DALAM KONTEKS ISU PELECEHAN SEKSUAL

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:
Pembimbing I



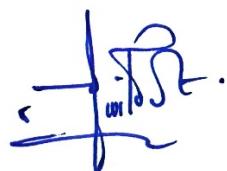
Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si
NIP. 196604251992032002

Pembimbing II



Rika Sartika, M. Pd
NIP. 198401022010122004

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Dr. Wilodati, M. Si
NIP. 19680114199203200

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Analisis Representasi dan Relevansi Sosial Film “Dear David” dalam Konteks Isu Pelecehan Seksual”** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Desember 2024

Yang membuat Pernyataan



Deftha Nazhara Sadiah
NIM 2004150

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis representasi dan relevansi sosial dalam film “Dear David” dengan fokus pada isu pelecehan seksual serta bagaimana norma sosial dan bias gender memengaruhi cara masyarakat meresponsnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana pelecehan seksual direpresentasikan dalam film, bagaimana publik meresponsnya berdasarkan faktor sosial seperti gender dan usia, serta sejauh mana film ini mencerminkan realitas pelecehan seksual di masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa “Dear David” mengubah stereotip masyarakat dengan menampilkan karakter laki-laki, David, sebagai korban dan karakter perempuan, Laras, sebagai pelaku. Pelecehan seksual dalam film ini digambarkan melalui penyebarluasan cerita vulgar dan manipulasi informasi pribadi, yang terjadi dalam bentuk verbal, fisik, psikologis, dan berbasis teknologi. Respons publik dipengaruhi oleh konstruksi sosial patriarki dan norma maskulinitas, yang sering mengabaikan pelecehan seksual terhadap laki-laki. Film ini juga mencerminkan dinamika sosial dan budaya terkait pelecehan seksual, dengan menggambarkan peran teknologi dalam menyebarkan pelecehan digital dan bagaimana pergeseran sosial dalam masyarakat modern memengaruhi cara mengatasi isu ini. Secara keseluruhan, film ini menggambarkan perubahan sosial yang muncul seiring dengan modernisasi dan tantangan yang dihadapi dalam mengatasi pelecehan seksual di masyarakat.

Kata Kunci: Bias Gender, Film “Dear David”, Feminisme, Patriarki, Representasi Isu Pelecehan Seksual

ABSTRACT

This study analyzes the representation and social relevance in the film “Dear David” with a focus on the issue of sexual harassment and how social norms and gender bias influence how society responds to it. This study uses a qualitative approach with a phenomenological method, which is carried out through observation, interviews, and documentation studies. The main objectives of this study are to understand how sexual harassment is represented in the film, how the public responds to it based on social factors such as gender and age, and to what extent the film reflects the reality of sexual harassment in society. The results of the study show that “Dear David” changes societal stereotypes by presenting a male character, David, as the victim and a female character, Laras, as the perpetrator. Sexual harassment in this film is depicted through the spread of vulgar stories and manipulation of personal information, which occurs in verbal, physical, psychological, and technology-based forms. Public responses are influenced by the social construction of patriarchy and norms of masculinity, which often ignore sexual harassment against men. The film also reflects the social and cultural dynamics related to sexual harassment, by depicting the role of technology in spreading digital harassment and how social shifts in modern society influence how this issue is addressed. Overall, the film depicts the social changes that emerge along with modernization and the challenges faced in overcoming sexual harassment in society.

Keywords: Gender Bias, Film “Dear David”, Feminism, Patriarchy, Representation of Sexual Harassment Issues

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT.</i>	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR PUSTAKA	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	16
1.1 Latar Belakang	16
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Teori Representasi.....	8
2.2 Relevansi Sosial	9
2.3 Citra Diri	10
2.4 Pelecehan Seksual.....	11
2.5 Relasi Kuasa.....	13
2.6 Teori Moderenisasi Seymour Martin Lipset	16
2.7 Penelitian Terdahulu	18
2.8 Kerangka Berpikir.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	22
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian	23
3.3 Teknik Pengumpulan Data	24
3.4 Metode Observasi	24
3.5 Metode Wawancara.....	25
3.6 Teknik Analisis Film.....	25
3.7 Teknik Analisis Data.....	26
3.8 Rencana Kegiatan	27
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian dan Informan	28

4.1.1	Lokasi dan Informan Penelitian	28
4.2	Temuan Penelitian	35
4.2.1	Temuan Umum Mengenai Respon Warganet Mengenai Film “Dear David”	35
4.2.2	Tindak Pelecehan Seksual Direpresentasikan Dalam Film “Dear David”	45
4.2.3	Respon Publik Terhadap Representasi Isu Pelecehan Seksual Dalam Film “Dear David” Berdasarkan Aspek Sosial Seperti Gender dan Usia Dalam Film ...	108
4.2.4	Relevansi Sosial Pada Film “Dear David” Dengan Isu Pelecehan Seksual Yang Dihadapi Oleh Masyarakat.....	132
4.3	Pembahasan.....	152
4.3.1	Tindak Pelecehan Seksual Direpresentasikan Dalam Film “Dear David”	153
4.3.2	Respon Publik Terhadap Representasi Pelecehan Seksual Dalam Film “Dear David” Berdasarkan Aspek Sosial Seperti Gender dan Usia.....	175
4.3.3	Relevansi Sosial Pada Film “Dear David” Dengan Isu Pelecehan Seksual yang Dihadapi Oleh Masyarakat.....	188
	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	205
5.1	Kesimpulan	205
5.2	Implikasi	206
5.3	Saran	208
	DAFTAR PUSTAKA	211
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	215

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	21
Gambar 4. 1 Peta Lokasi Penelitian Kampus UPI Bumi Siliwangi	29
Gambar 4. 2 Data Tweet Film “Dear David”.....	37
Gambar 4. 3 Tanggapan Warganet Terhadap Film “Dear David”	39
Gambar 4. 4 Tanggapan Warganet Terhadap Film “Dear David”	39
Gambar 4. 5 Tanggapan Warganet Terhadap Film “Dear David”.....	39
Gambar 4. 6 Tanggapan Warganet Terhadap Film “Dear David”.....	40
Gambar 4. 7 Tanggapan Warganet Terhadap Film “Dear David”	43
Gambar 4. 8 Tanggapan Warganet Terhadap Film “Dear David”	44
Gambar 4. 9 Tanggapan Warganet Terhadap Film “Dear David”	44
Gambar 4. 10 Tanggapan Warganet Terhadap Film “Dear David”	44
Gambar 4. 11 Adegan David Dilarang Sekolah.....	46
Gambar 4. 12 Adegan Para Siswi di Pinggir Lapangan.....	46
Gambar 4. 13 Adegan Pelecehan Fisik oleh Teman Laki-Laki David.....	47
Gambar 4. 14 Adegan-Adegan Pelecehan Fisik oleh Teman Laki-Laki David.....	47
Gambar 4. 15 Adegan Pelecehan Fisik oleh Teman Laki-Laki David.....	47
Gambar 4. 16 Adegan David Dalam Kamar Mandi.....	48
Gambar 4. 17 Adegan Perundungan pada David	48
Gambar 4. 18 Adegan Penggunaan Laptop	49
Gambar 4. 19 Adegan Penggunaan Laptop	49
Gambar 4. 20 Adegan Penggunaan Handphone	49
Gambar 4. 21 Adegan David Dalam Cerita Karangan Laras.....	50
Gambar 4. 22 Adegan David Dalam Cerita Karangan Laras.....	50
Gambar 4. 23 Adegan David Dalam Cerita Karangan Laras.....	50
Gambar 4. 24 Adegan Para Siswi Di Pinggir Lapangan.....	51
Gambar 4. 25 Adegan Perundungan Kepada David Di Ruang Ganti Baju.....	51
Gambar 4. 26 Adegan Penggunaan Laptop	52
Gambar 4. 27 Adegan Penggunaan Laptop	52
Gambar 4. 28 Adegan Penggunaan Handphone	52
Gambar 4. 29 Adegan Penggunaan Laptop	53
Gambar 4. 30 Adegan Penggunaan Komputer.....	53
Gambar 4. 31 Adegan Penggunaan Handphone	54
Gambar 4. 32 Adegan David Membaca Pesan Teks.....	54
Gambar 4. 33 Adegan Laras Yang Menatap Dada David.....	55
Gambar 4. 34 Adegan Laras Yang Menatap Dada David.....	55
Gambar 4. 35 Adegan Pelecehan Kepada David Oleh Beberapa Siswa	56
Gambar 4. 36 Karakter Dila.....	67
Gambar 4. 37 Karakter Dila.....	67
Gambar 4. 38 Karakter Dila.....	69
Gambar 4. 39 Adegan di Sekolah	70
Gambar 4. 40 Karakter Ibu Indah	71
Gambar 4. 41 Karakter Arya.....	74
Gambar 4. 42 Adegan di Sekolah	77
Gambar 4. 43 Adegan di Gereja.....	79
Gambar 4. 44 Adegan David Dalam Cerita Karangan Laras.....	83
Gambar 4. 45 Adegan David Dalam Cerita Karangan Laras	83
Gambar 4. 46 Adegan David Dalam Cerita Karangan Laras	84
Gambar 4. 47 Adegan Para Siswi Yang Sedang Membicarakan David	84

Gambar 4. 48 Adegan Penggunaan Handphone	85
Gambar 4. 49 Adegan Para Siswi Di Pinggir Lapangan.....	85
Gambar 4. 50 Adegan Pelecehan Kepada David Oleh Beberapa Murid	86
Gambar 4. 51 Adegan Perundungan Kepada David Di Lorong Sekolah.....	86
Gambar 4. 52 Adegan David Dan Laras Di Gereja	87
Gambar 4. 53 Adegan David Dan Laras Di Gereja	87
Gambar 4. 54 Adegan Ibu Indah Dan Dila Di Kantor Kepala Sekolah	88
Gambar 4. 55 Adengan Ibu Laras Dan Dila Di Kantor Kepala Sekolah	88
Gambar 4. 56 Adegan Laras Dan Ibu Indah Di Kantor Kepala Sekolah	89
Gambar 4. 57 Adegan Laras Dan Ibu Indah Di Kantor Kepala Sekolah	89
Gambar 4. 58 Adegan Laras Dan Ibu Laras Di Toko Bangunan	90
Gambar 4. 59 Adegan Laras Dan Ibu Laras Di Toko Bangunan	90
Gambar 4. 60 Adegan Dila Meliat Handphone.....	91
Gambar 4. 61 Adegan Dila Memperlihatkan Handpohone-Nya Kepada Laras.....	91
Gambar 4. 62 Adegan Para Siswi Yang Sedang Membicarakan David	92
Gambar 4. 63 Adegan Para Siswi Yang Sedang Membicarakan David	92
Gambar 4. 64 Adegan Para Siswi Yang Sedang Membicarakan David	92
Gambar 4. 65 Adegan Memperlihatkan Adanya Fitnah Kepada Dila	93
Gambar 4. 66 Adegan Dila dan Ibu Indah	93
Gambar 4. 67 Adegan Dila dan Ibu Indah	94
Gambar 4. 68 Adegan Para Murid Yang Menuraki Laras Di Kantin	95
Gambar 4. 69 Adegan Para Murid Yang Menuraki Laras Di Kantin	95
Gambar 4. 70 Adegan Para Murid Yang Menuraki Laras Di Kantin	95
Gambar 4. 71 Adegan Laras Dan Ibu Laras Di Depan Gereja.....	96
Gambar 4. 72 Adegan Laras Dan Ibu Laras Di Dalam Gereja	97
Gambar 4. 73 Adegan Laras Dan Ibu Laras Di Dalam Gereja	97
Gambar 4. 74 Adegan David Yang Memukul Arya	98
Gambar 4. 75 Adegan David Yang Memukul Arya	98
Gambar 4. 76 Adegan Laras Berpidato.....	99
Gambar 4. 77 Adegan Laras Berpidato.....	99
Gambar 4. 78 Kerangka Hasil Penelitian.....	204

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3. 2 Kriteria Informan Kunci, Pendukung, dan Pelengkap	23
Tabel 3. 3 Rencana Kegiatan	27
Tabel 4. 1 Persebaran Informan Kunci	30
Tabel 4. 2 Representasi Adegan Pelecehan Seksual Verbal	46
Tabel 4. 3 Representasi Adegan Pelecehan Seksual Fisik	47
Tabel 4. 4 Representasi Adegan Pelecehan Seksual Psikologis	48
Tabel 4. 5 Representasi Adegan Pelecehan Seksual Berbasis Media dan Teknologi	49
Tabel 4. 6 Representasi simbol Pelecehan Seksual (Bahasa dan Dialog)	50
Tabel 4. 7 Representasi Adegan Pelecehan Seksual Berbasis Media dan Teknologi	51
Tabel 4. 8 Representasi Simbol Pelecehan Seksual (Simbol dan Metafora)	53
Tabel 4. 9 Analisis Dialog	83
Tabel 4. 10 Jawaban mengenai Relevansi Norma Sosial.....	135
Tabel 4. 11 Jawaban mengenai Peran Keluarga.....	142
Tabel 4. 12 Jawaban mengenai Konsep Gender	147

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda Tri Kurnia Revul Adinda. (2023). Integrasi Perspektif Adil Gender dalam Pemberitaan Kekerasan Seksual. *Megashift.Fisipol.Ugm.Ac.Id.*
- Amin Bendar. (2017). *Feminisme dan Gerakan sosial.*
- Anisatus Sholikhah. (2020). *Relasi dan Resistensi Kuasa dalam Novel Orang-Orang Oetimu Karya Felix K. Nesi: Kajian Kekuasaan RELASI DAN RESISTENSI KUASA DALAM NOVEL ORANG-ORANG OETIMU KARYA FELIX K. NESI: KAJIAN KEKUASAAN MICHEL FOUCAULT.*
- Ari Aprianz. (2020). *Pengaruh Film Pada Psikologi.* Pontianak Post.
- Arimbi, D. (2023). *Keramaian Warganet Kritis Film “Dear David”: Kurang Puas dengan Eksekusi Isu KBGO dan LGBT.* <https://analysis.netray.id/review-film-dear-David/>
- Asti, G. K., Febriana, P., & Aesthetika, N. M. (2021). Representasi Pelecehan Seksual Perempuan dalam FilmAsti, G. K., Febriana, P., & Aesthetika, N. M. (2021). Representasi Pelecehan Seksual Perempuan dalam Film. *Komuniti: Jurnal Komunikasi* ..., 13(1), 79–87.
<https://journals.ums.ac.id/index.php/komuniti/article/view/14472>
- Dwiyanti, F. (2014). Pelecehan Seksual Pada Perempuan Ditempat Kerja. *Jurnal Kriminologi Indonesia*, 10(1), 29–36.
- Hayati Sri Helmi, Widayana Rahma, & Purnamasari Santi Esterlita. (2021). *Pendidikan Kesehatan Reproduksi Untuk Penurunan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja.*
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method).*
- Hermawan, I., & Hidayah, N. (2023). *Toxic masculinity dan tantangan kaum lelaki dalam masyarakat Indonesia modern.* 12, 171–182.
<https://doi.org/10.21831/dimensia.v12i2.60991>
- Hesti Dayantri. (2019). *RELEVANSI KURIKULUM PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN RADEN FATAH PALEMBANG DENGAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL*

- INDONESIA (SKKNI) (STUDI ANALISIS DUNIA KERJA ALUMNI)* .
- Hidayatul, I., Dinas, A., Kota, P., & Komariah, T. S. (2018). FEMINISME INDONESIA DALAM LINTASAN SEJARAH. In *Jurnal Pembangunan Sosial* (Vol. 1).
- Indra Dwi Putra. (2023). *Minim Empati,Korban Pelecehan Seksual pada Laki-Laki.* <Https://Geotimes.Id/>.
- Jannah, P. M. (2021). Pelecehan Seksual, Seksisme dan Bystander. *Psikobuletin:Buletin Ilmiah Psikologi*, 2(1), 61. <https://doi.org/10.24014/pib.v2i1.12023>
- Leliana, I., Ronda, M., & Lusianawati, H. (2021). Representasi Pesan Moral Dalam Film Tilik (Analisis Semiotik Roland Barthes). *Cakrawala - Jurnal Humaniora*, 21(2), 142–156. <https://doi.org/10.31294/jc.v21i2.11302>
- Magfiroh, fitriani nur. (2017). *Representasi Kekerasan Seksual Pada Anak Tuna Rungu Dalam Film Silenced Konsentrasi Jurnalistik Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten.* 132.
- Muhamad Bisri Mustofa, Siti Wuryan, A. A.-F., Agustina Prihartini, Nurul Rahma Salsabila, & Ong Dini Saliem. (2022). *FUNGSI KOMUNIKASI MASSA DALAM FILM.* <http://jurnal.iuqibogor.ac.id>
- Muttaqin, A. A., & Sukmono, F. G. (2022). Hidden Sexuality in Art : Representation of Sexuality Harassment in Film “Penyalin Cahaya.” *Symposium of Literature, Culture, and Communication (SYLECTION) 2022*, 1(1), 221. <https://doi.org/10.12928/sylection.v1i1.11456>
- Nugraha, R. A., & Subaidi, S. (2022). Kekerasan Seksual dalam Perspektif Dominasi Kuasa. *IJouGS: Indonesian Journal of Gender Studies*, 3(1), 21–31. <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/ijougs/article/view/3694>
- Nursapiyah. (2020). *Penelitian Kualitatif.*
- Oktaviaginta Wibowo, P., Claretta, D., Relations, P., Fiske Semiotic, J., Kuasa, R., John Fiske, S., Seksual, K., & Cahaya, P. (2023). *Representasi Relasi Kuasa dalam Kekerasan Seksual pada Film “Penyalin Cahaya”* Keywords: Kata kunci. <http://Jiip.stkipyapisdompu.ac.id>

- Pamungkas Martinus Dadang. (2023). *LAKI-LAKI DALAM BELENGGU PATRIARKI DAN TOXIC MASCULINITY DI MEDIA SOSIAL: APAKAH LAKI-LAKI JUGA MENGALAMI ALIENASI?*
- Putri, M., & Sofia, L. (2022). Benarkah Feminitas Toksik Ada? Bagaimana Implikasinya Terhadap Resiliensi Perempuan Korban Kekerasan? *Jurnal Imiah Psikologi*, 10, 612–623. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v10i4>
- Rahmania, N. A., Indriani, S. S., & Prasanti, D. (2023). Pengalaman menonton ulang: Studi fenomenologi terhadap mahasiswa Universitas Padjadjaran dan Universitas Gadjah Mada. *Comdent: Communication Student Journal*, 1(1), 16. <https://doi.org/10.24198/comdent.v1i1.45710>
- Renie Tri Herdiani, M. P., M Aris Rofiqi, Ms., Mika Sugarni, S. Tr. Keb. , M. K., Sulaiman, S. Ag. , SST. , M. A., Desni Yuniarni, S. Psi. M. Psi. P., Ns. Thika Marliana, M. Kep. , Sp. Kep. J., dr. Kinik Darsono, MMed. E., Ns. Syahabuddin, S. Kep. , M. A., & Tengku Idris, M. P. (2021). *PSIKOLOGI KOGNITIF*. <https://www.researchgate.net/publication/374030171>
- Rosana, E. (2015). Ellya Rosana, Konflik Pada Kehidupan,..... *Al-AdYan*, 10(2), 216–230.
- Safitri Nilasari Wulan, & Jatiningsih, O. (2021). *RELASI KUASA PENGETAHUAN DALAM PELECEHAN SEKSUAL*.
- Saifuddin Zuhri, D. A. (2022). *KETIDAKADILAN GENDER DAN BUDAYA PATRIARKI DI KEHIDUPAN MASYARAKAT INDONESIA*.
- Salim, V., & Sukendro, G. G. (2021). Representasi Kritik Sosial dalam Film Parasite (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Koneksi*, 5(2), 381. <https://doi.org/10.24912/kn.v5i2.10387>
- Sasmita, U. (2017). Representasi Maskulinitas dalam Film Disney Moana (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce). *Jurnal Online Kinesik*, 4(2), 130.
- Sri Hayarti. (2022). *ALIRAN FEMINISME MODERN DAN ALIRAN FEMINISME MENURUT ISLAM*.
- Sugiono, & Libby Chandra. (2022). *Citra Diri Vapers di Surakarta*.
- Suryana Wahyu. (2022). *Sanksi Sosial Pelaku Pelecehan Seksual Perlu Dibuat*. News.Republika.Co.Id.

- Wisti, V. (2013). REPRESENTASI KEKERASAN SEKSUAL PADA PEREMPUAN (Studi Analisis Semiotika dalam Film “7 Hati 7 Cinta 7 Wanita”). *Journal*, 1–12.
<https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/JKOM/article/download/91/68/138>
- Zulaeha, S., Alimuddin, D., Habbe, A. H., & Mediaty, P. D. (2020). *PAHAM MODERENISASI TERHADAP ASUMSI TEORITIS INDIVIDUALISME DALAM AKUTANSI SOSIAL*.